BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan jika terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur pada periode 2018-2021 menggunakan model Altman, Springate, Zmijewski, Grover, dan Ohlson, karena dari hasil uji Kruskal Wallis diperoleh hasil signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang artinya ada perbedaan hasil antar kelima model prediksi kebangkrutan tersebut.

Model prediksi kebangkrutan model Zmijewski pada perusahaan manufaktur periode 2018-2021 memiliki hasil akurasi tertinggi (tingkat akurasi: 100 % dan tingkat error: 0%) jika dibandingkan model Altman, Springate, Grover dan Ohlson. Hasil tersebut juga menunjukkan penolakan hipotesis awal yang menyatakan model Springate merupakan model prediksi kebangkrutan dengan tingkat akurasi tertinggi dibandingkan Model Altman, Zmijewski, Grover dan Ohlson pada perusahaan manufaktur periode 2018-2021.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya jumlah perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya bernotasi khusus pada periode 2018-2021, sehingga mengarahkan pada ditolaknya salah satu hipotesis.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan terbaru yang sesuai dengan tahun penelitian yang sedang dijalankan
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti model lain, selain model yang sudah diteliti